

ANALISIS HAKIKAT IPA SEBAGAI PROSES PADA BUKU SISWA KELAS III SUB TEMA 1 PEMBELAJARAN 1 DAN 2 KURIKULUM 2013

A. Syachruraji, M. Pd.¹, Siti Rokmanah² Fadiyah³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

[1ahmadsyachruraji@untirta.ac.id](mailto:ahmadsyachruraji@untirta.ac.id), [2sitirokmanah@untirta.ac.id](mailto:sitirokmanah@untirta.ac.id),

32227220017@untirta.ac.id

ABSTRACT

This research aims to analyze science as a process in grade 3 student books Theme 1 Learning 1 and Learning 2 Curriculum 2013. This research design is qualitative with a content study research type. Data is collected through documentation. Data analysis techniques through reduction, presentation and drawing conclusions. The research results show that science as a process skill is available in the book, but the science skills aspect as a process is incomplete. Science as a process found in this book is only limited to: observing, classifying, concluding, and communicating.

Keywords: Natural Science, Process, Student Book

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sains sebagai suatu proses buku siswa pada kelas 3 Tema 1 Pembelajaran 1 dan Pembelajaran 2 Kurikulum 2013. Desain penelitian ini bersifat kualitatif dengan jenis penelitian studi isi. Data dikumpulkan melalui dokumentasi. Teknik analisis data melalui reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa science sebagai keterampilan proses tersedia pada buku itu, tetapi aspek keterampilan IPA sebagai proses tidak lengkap. Ilmu pengetahuan alam sebagai proses yang ditemukan dari buku ini hanya terbatas dalam: mengobservasi, mengklasifikasikan, menyimpulkan, dan mengomunikasikan.

Kata Kunci: IPA, Proses, Buku Siswa

A. Pendahuluan

Munculnya kurikulum 2013, menawarkan berbagai perubahan yang tujuannya adalah untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya. Alasan utama dikembangkannya kurikulum 2013 di Indonesia karena tantangan-tantangan yang terjadi baik internal maupun eksternal. Tantangan internal yang dimaksudkan yaitu meliputi

tuntutan tercapainya delapan standar nasional pendidikan yang telah ditetapkan dalam PP No. 19 Tahun 2005. Sedangkan tantangan eksternalnya berkaitan dengan tantangan masa depan untuk bersaing di dunia internasional pada abad ke-21. Karena itulah, kompetensi yang diperlukan oleh generasi usia emas di masa yang akan datang adalah perkembangan pengetahuan dan

teknologi, serta tantangan global yang mengharuskan setiap negara agar mampu bersaing di berbagai aspek juga supaya eksistensi tetap terjaga.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi dan karakter yang menitikberatkan penggunaan pendekatan saintifik pada proses pembelajarannya. Pendekatan pembelajaran yang melandasi pembelajaran IPA adalah pendekatan saintifik sesungguhnya. Sebab, dalam pendekatan saintifik kegiatannya meliputi 5 M, yaitu : Mengamati, Menanya, Mencoba, Menalar dan Mengomunikasikan. Hal itulah yang merupakan keterampilan-keterampilan yang melandasi pembelajaran IPA. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa pelaksanaan pendekatan saintifik menjadi acuan bagi penerapan pembelajaran pada kurikulum 2013. Permasalahannya belum semua sekolah menerapkan pendekatan saintifik secara benar.

Selain pendekatan saintifik dalam pembelajaran, buku teks atau buku siswa juga merupakan salah satu elemen kurikulum yang penting dan perlu diperhatikan. Buku teks merupakan salah satu sumber belajar peserta didik juga sebagai pedoman yang digunakan oleh pendidik. Maka dari itu, perlu dikaji apakah buku teks

pada kurikulum 2013 hanya memuat konten atau sudah memuat hakikat IPA untuk menanamkan jiwa *scientist* bagi peserta didik. Pada kajian ini, penulis bermaksud menganalisis hakikat IPA pada Buku Siswa Kelas III Sub Tema 1 pembelajaran ke 1 dan 2, buku yang dikeluarkan oleh Kemendikbud RI 2018, yang khususnya hakikat IPA sebagai proses.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian kajian isi. Sumber data dalam penelitian ini adalah buku siswa kelas III Sub Tema 1, buku yang dikeluarkan oleh Kemendikbud RI 2018, jurnal atau literatur yang berkaitan dengan pembahasan. Dalam penelitian ini juga, penulis menggunakan metode dokumentasi dalam pengumpulan data. (Sugiyono, 2015 : 337) Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. (Sugiyono, 2015) aktivitas yang dilakukan dalam analisis data yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengembangan bahasan, dilakukan setelah melakukan penelitian berkaitan dengan kebutuhan yang perlu dianalisis untuk mengetahui hal-hal yang diperlukan di lapangan.

Muatan pelajaran IPA kelas III sub tema 1, tentang “Ciri-Ciri Makhluk Hidup” pada Buku Siswa Kurikulum 2013 yang dikeluarkan oleh Kemendikbud RI 2018 mengenai hakikat IPA yang terdapat pada sub tema 1 di pembelajaran 1 dan pembelajaran 2. Untuk dapat menganalisis hakikat IPA sebagai proses pada masing-masing pembelajaran, peneliti perlu mengidentifikasi aspek-aspek yang tercantum pada buku siswa kurikulum 2013 tersebut. Penjelasan penanaman hakikat IPA sebagai proses pada masing-masing aspek akan dibahas sebagai berikut:

Hakikat IPA sebagai Proses

Temuan hakikat IPA sebagai proses, tersaji pada tabel 1.

Tabel 1 Klasifikasi Hakikat IPA sebagai Proses

No.	Aspek	Sub Tema 1	
		Pb 1	Pb 2
1.	Mengobservasi	H 4,5	H 9
2.	Mengklasifikasi	-	H 13
3.	Mengukur	-	-

4.	Memprediksi	-	-
5.	Menyimpulkan	H 5	H 15
6.	Mengomunikasikan	-	H 20,21

Keterangan:

Pb : Pembelajaran

H : Halaman

1) Subtema 1 Pembelajaran 1

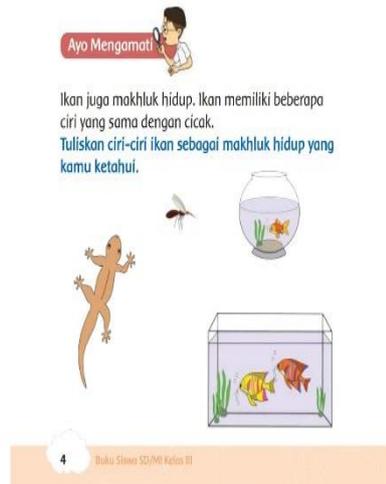
Pada tabel 1, telah diketahui beberapa aspek yang mencakup hakikat IPA sebagai proses diantaranya, yaitu: a) mengobservasi; b) mengklasifikasi; c) mengukur; d) memprediksi; e) menyimpulkan; f) mengomunikasikan.

a) Mengobservasi:

Berdasarkan

pengertiannya, observasi adalah proses pemerolehan data informasi dari tangan pertama dengan cara melakukan pengamatan yang melibatkan indra penglihatan. Pada

pembelajaran 1, kegiatan observasi ini terdapat pada halaman 4 yang mana disediakan gambar beberapa hewan seperti; seekor cicak, seekor nyamuk, dan beberapa ikan yang ada di aquarium.



Gambar 1. Mengobservasi

- b) Menyimpulkan: Aspek menyimpulkan pada pembelajaran 1 terdapat pada halaman 5, di mana peserta didik diberi penugasan lanjutan dari hasil observasi mereka di halaman 4 yang dilanjutkan untuk memberikan kesimpulan dari hasil pengamatan yang di dapat dari beberapa gambar tersebut.

Dari kedua penjelasan tersebut, maka dapat kamu simpulkan ciri-ciri makhluk hidup adalah:

.....

.....

.....

.....

Gambar 2. Menyimpulkan

2) Subtema 1 Pembelajaran 2

- a) Mengobservasi: Pada pembelajaran 2 halaman 9, terdapat aspek yang mencakup hakikat IPA sebagai proses, yaitu aspek mengobservasi. Di mana terdapat beberapa gambar, diantaranya: seekor cicak, dua ekor ikan yang berada di aquarium, serta beberapa manusia yang sedang bergerak.



Gambar 3. Mengobservasi

- b) Mengklasifikasi: Berdasarkan pengertian secara umum, yang diambil dari KBBI (Departemen Pendidikan Nasional, 2008:706) menjelaskan bahwa klasifikasi adalah penyusunan bersistem dalam kelompok atau golongan menurut kaidah atau standar yang ditetapkan. Sedangkan, dalam *Longman Dictionary of Contemporary English* (2001:232) menjelaskan

bahwa klasifikasi adalah suatu proses memasukkan sesuatu ke dalam kelompok atau kelasnya.

Pada pembelajaran 2 halaman 13, terdapat salah satu aspek yang mencakup hakikat IPA sebagai proses. Yang mana, peserta didik diarahkan untuk mengelompokkan hewan-hewan yang berkembang biak secara melahirkan atau bertelur.

Ayo Berdiskusi

Isilah tabel berikut ini dengan nama hewan. Isilah sesuai kelompok yang tepat!

Nama makhluk hidup	Berkembang biak	
	Melahirkan	Bertelur

Gambar 4. Mengklasifikasi

c) Menyimpulkan: Terdapat pada pembelajaran 2 halaman 15, di mana peserta didik ditugaskan untuk menuliskan kesimpulan yang bisa diambil dari hasil yang didapat dari beberapa gambar yang sudah diamati. Berikut ini adalah gambar tugas dari salah satu aspek hakikat IPA sebagai proses, yaitu menyimpulkan.

Ayo Menulis

Setelah mengamati teks tersebut, coba kamu sebutkan kembali ciri-ciri makhluk hidup!

.....

.....

.....

.....

Buatlah kalimat berdasarkan kata-kata berikut!

berkembang biak
makanan
tumbuh

bernapas
bergerak

1.

2.

3.

4.

5.

Gambar 5. Menyimpulkan

d) Mengomunikasikan:

Mengomunikasikan bisa dikatakan juga sebagai suatu proses kegiatan menyampaikan segala sesuatu baik dalam bentuk verbal maupun dalam bentuk lain baik itu gambar, grafik, data ataupun yang lainnya.

Pada pembelajaran 2 halaman 20-21 terdapat tugas yang mengarah pada cakupan hakikat IPA sebagai proses dalam aspek mengomunikasikan. Di mana, peserta didik di tugaskan untuk bercerita, dan bercerita termasuk ke dalam salah satu aspek mengomunikasikan, menyampaikan sesuatu yang ditulisnya.



Gambar 6. Mengomunikasikan

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa buku teks siswa kelas III kurikulum 2013 ini sudah menerapkan beberapa hakikat IPA khususnya IPA sebagai Proses dalam pembelajarannya. Dan untuk penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, itu tergantung dari pendidik sebagai fasilitator pendidikan.

Hakikat IPA sebagai proses, sudah cukup baik karena dalam pembelajarannya sudah mencakup keterampilan proses sains dasar, yang cakupannya meliputi pada beberapa aspek: mengobservasi, mengklasifikasi, menyimpulkan, serta mengomunikasikan.

Kekurangan yang terdapat dari hasil kajian penelitian ini, adalah dalam buku teks siswa kelas III Kurikulum 2013 edisi revisi 2018 pada sub tema 1 pembelajaran ke 1 dan 2, adalah belum semua aspek dari hakikat IPA sebagai proses ini ditanamkan dalam pembelajaran.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada buku siswa kelas III kurikulum 2013 edisi revisi 2018 sub tema 1 pada pembelajaran 1 dan pembelajaran 2, masih ditemukan beberapa kekurangan terkait hakikat IPA khususnya sebagai proses.

Kekurangan yang terdapat dari hasil kajian penelitian ini, adalah dalam buku teks siswa kelas III Kurikulum 2013 edisi revisi 2018 pada sub tema 1 pembelajaran ke 1 dan 2, adalah belum semua aspek dari hakikat IPA sebagai proses ini ditanamkan dalam pembelajaran. Hakikat IPA sebagai proses yang ditemukan pada buku ini, masih terbatas pada aspek : mengobservasi, mengklasifikasi, menyimpulkan, dan mengomunikasikan.

DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan

Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.
Alfabeta: Bandung.

- Sayekti, Ika Candra, dkk. (2019).
Analisis Hakikat IPA pada Buku Siswa Kelas IV Sub Tema 1 Tema 3 Kurikulum 2013.
Jurnal Profesi Pendidikan Dasar (JPPD), Vol. 6, No. 2. P-ISSN : 2406-8012.
- Farida Nur Kumala. 2016.
Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. Hal 6-7.
- Indarwati. 2008. *Hakikat Ipa Dan Pendidikan Ipa*, Modul Diklat Bandung : PPPPTK IPA. Hal. 3-7
- Putri, Lidiana Lisa, dkk. (2023).
Hakikat IPA dan Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Halaman 5.